

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM BELAJAR DENGAN
MINAT BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET B DI
PKBM SENTOSA HATI KELURAHAN SUNGAI
SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

BISMI NURVALLAH

NIM. 17005150

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Antara Iklim Belajar Dengan Minat Belajar Warga Belajar Paket B
Di PKBM Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota
Padang**

Nama : Bismi Nurvallah
Nim/BP : 17005150/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 November 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. MHD Natsir, M.Pd
NIP. 197802062010121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Iklm Belajar dengan Minat Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Nama : Bismi Nurvallah

Nim/Bp : 17005150/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 November 2022

Tim penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD Natsir, M.Pd	1.
2. Penguji	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	2.
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Bismi Nurvallah

NIM/TM : 17005150/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Iklim Belajar dengan Minat Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Bismi Nurvallah

NIM. 17005150

ABSTRAK

Bismi Nurvallah 2022. Hubungan antara Iklim Belajar dengan Minat Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang. Departemen Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar warga belajar paket B di PKBM Sentosa Hati Kota Padang. Peneliti menduga salah satu faktor penyebabnya adalah Iklim belajar yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk (1). Untuk menggambarkan iklim belajar, (2). Untuk menggambarkan minat belajar, (3). Melihat hubungan antara iklim belajar dengan minat belajar warga belajar paket B di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kolerasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu warga belajar yang berjumlah sebanyak 35 orang. Dan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rank order.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim belajar warga belajar paket B di PKBM Sentosa Hati Kota Padang kuarang mendukung. Minat belajar yang dimiliki warga belajar rendah. Dan terdapat hubungan signifikan antara iklim belajar dengan minat belajar warga belajar paket B di PKBM Sentosa Hati Kota Padang. Disarankan kepada peneglola atau pendidik di PKBM Sentosa Hati Kota Padang untuk dapat memperhatikan iklim belajar karena hal ini berpengaruh terhadap minat belajar warga belajar. Semakin bagus iklim belajar yang diterapkan maka minat belajar peserta didik semakin tinggi. Dan sebaliknya iklim belajar yang kurang bagus akan berpengaruh terhadap minat belajar warga belajar.

Kata Kunci: iklim belajar, minat belajar, paket B

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Iklim Belajar dengan Minat Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga penulis skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Pembimbing dan Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. memberikan arahan, masukan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd dan Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar sekolah.

8. Teristimewa Ayah dan Mama saya, serta saudara, keluarga besar saya yang telah mendoakan dan menyemagati dalam setiap Langkah dalam pencapaian ini.
9. Kepada teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah 17 yang telah memberikan jawaban atas setiap pertanyaan, kritik, dan saran dikala terdapat kekurangan dan memberikan semangat dalam proses membuat skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang sudah membantu yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

Bismi Nurvallah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Batasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah.....	7
E.Tujuan Penelitian	7
F.Pertanyaan Penelitian	8
G.Manfaat Penelitian	8
H.Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A.Kajian Pustaka.....	12
1.PKBM Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	12
2.Iklim Belajar.....	13
3.Minat Belajar.....	23
4.Program Kesetaraan Paket B.....	29
B.Hubungan antara Iklim Belajar dengan Minat Belajar	30
C.Kerangka Konseptual.....	31
D.Penelitian Relevan	32
E.Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34

A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Instrumen dan Pengembangannya	35
D. Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR RUJUKAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Indeks Realibilitas	40
Tabel 2. Realibilitas Variabel X dan Y	40
Tabel 3. Skala Likert.....	42
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Iklim Belajar di lihat dari Kekompakan Peserta Didik di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.....	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Iklim Belajar dilihat dari Aspek Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Iklim Belajar dilihat dari Aspek Kepuasan Peserta Didik di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.....	49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Gambaran Iklim Belajar di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.	51
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Iklim Belajar di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Warga Belajar di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.....	57
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar dilihat dari Aspek Perhatian/Ketertarikan dalam Belajar Warga Belajar di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.....	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Minat Belajar Warga Belajar Paket B di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.....	61
Tabel 14. Interpretasi Koefisien Korelasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Variabel X dan Variabel Y.....	33
Gambar 2. Diagram Iklim Belajar dilihat dari Aspek Kekompakan Peserta Didik.....	46
Gambar 3. Diagram Iklim Belajar dilihat dari Aspek Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran.....	48
Gambar 4. Diagram Iklim Belajar dilihat dari Aspek Kepuasan Peserta didik..	50
Gambar. 5 Diagram Iklim Belajar dilihat dari Aspek Dukungan Pendidik	52
Gambar 6. Diagram Rekapitulasi Pada Variabel Iklim Belajar	54
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar dilihat dari Aspek Perasaan Gembira di PKBM Sentosa Hati Kota Padang.....	55
Gambar 7. Diagram Minat Belajar dilihat dari Aspek Perasaan Gembira	56
Gambar 8. Diagram Minat Belajar dilihat dari Aspek Keterlibatan.....	58
Gambar 9. Diagram Minat Belajar dilihat dari Aspek Perhatian/Ketertarikan. .	60
Gambar 10. Diagram Rekapitulasi Pada Variabel Minat Belajar Warga Belajar	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	77
Lampiran 2. Angket/Instrumen Penelitish	79
Lampiran 3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....	82
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian Variabel V dan Y	84
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel Iklim Belajar (X) dan Minat Belajar (Y)	90
Lampiran 7. Frekuensi Hasil Penelitian	96
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 9. Warga Belajar Paket B sedang mengikuti proses pembelajaran ...	105
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	106
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	107
Lampiran 12. Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Padang.....	108
Lampiran 13. Surat Balasan Izin Penelitian dari PKBM Sentosa Hati.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal adalah semua bentuk pendidikan. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Sedangkan pendidikan nonformal, disebut juga pendidikan di luar sekolah, adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem pendidikan formal atau sekolah, pendidikan informal adalah jenis pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga. Pendidikan nonformal ini terjadi di lingkungan masyarakat yang memiliki berbagai jenis Lembaga atau satuan dan berbagai jenis program Pendidikan tentunya.

Pendidikan bagi setiap warga negara bisa dilalui dengan berbagai jalur. Awalnya individu di didik di dalam keluarga, kemudian memperoleh pendidikan dasar. Namun ada kalanya individu memiliki keterbatasan baik dari aspek biaya, kondisi alam, maupun keterbelakangan fisik dan sosial tidak bisa bersekolah. Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 memperkenalkan istilah pendidikan nonformal pada jalur ketiga. Dijelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur di luar pendidikan formal bagi mereka yang memiliki akses terbatas pada pendidikan dasar, menengah, dan tinggi serta pendidikan tinggi (jalur formal).

Menurut Sudjana, (2010) pendidikan luar sekolah adalah kegiatan belajar yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan pendidikan luar sekolah memiliki banyak

sebutan yang mirip dengan jalur pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah tersebut dan mulai berkembang. Pendidikan luar sekolah memiliki andil dalam beberapa macam program Pendidikan yang mengacu pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia, maka Pendidikan ini dapat dijadikan sebagai pengganti, penambah dan penyempurna Pendidikan formal dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar masyarakat tersebut. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terjadi di luar sistem persekolahan, yang diorganisasikan dan sengaja direncanakan dalam upaya meningkatkan taraf hidup kehidupannya. Oleh karena itu segala bentuk kegiatan mulai dari kursus, pelatihan, penataran, penyuluhan dan kelompok belajar ialah bagian dari beberapa bentuk program Pendidikan nonformal (Pamungkas, 2017). Pendidikan nonformal dalam penyelenggaraannya mempunyai strategi belajar yang fleksibel dengan sasaran belajar dari anak-anak sampai orang dewasa (Ideharmida, D., Solfema, 2018).

Pada hakikatnya, berdasarkan konsep nonformal individu tidak dibatasi oleh waktu, usia dan tempat apabila ingin memperoleh pendidikan karena pendidikan bisa berlangsung seumur hidup. Pendidikan nonformal telah berlangsung sejak lahir ketika anak memperoleh pendidikan dari orang tua, kemudian diteruskan ke jenjang pendidikan anak usia dini guna mengenal lingkungan serta secara perlahan belajar nilai-nilai moral sehingga terbentuklah kepribadian dan potensinya sesuai tahap perkembangannya.

Seiring waktu, anak bertumbuh dan berkembang. Hingga anak dikatakan siap untuk memasuki pendidikan dasar. Maka didaftarkanlah anak menuju sekolah dasar

(pendidikan formal). Sebagian anak sukses melalui pendidikannya tanpa banyak hambatan. Namun di sebagian kondisi lain, memungkinkan bagi anak terhalang akses menuju sekolah. Sehingga jadilah mereka buta aksara karena tidak bersekolah, dan atau sempat mengenyam sekolah namun putus ditengah jalan (putus sekolah).

Pendidikan nonformal memfasilitasi anak-anak putus sekolah dengan sebuah program yang akrab dikenal KEJAR Paket (kelompok belajar) yang terdiri dari paket A, B, dan C yang ijazahnya setara dengan ijazah SD, SMP, serta SMA (UU No20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17-18).

Program pendidikan kesetaraan pada pendidikan nonformal meliputi program paket setara A, B, dan C. Minimnya pendidikan formal atau sekolah yang mengakibatkan banyak masyarakat Indonesia yang tidak merasakan manfaat dari dunia pendidikan. Jika tingkat pendidikan rendah, maka tingkat pengangguran dan tingkat kriminalitas akan tinggi, dan berbagai masalah sosial akan muncul di masyarakat. Rendahnya kualitas sumber daya manusia disebabkan oleh tingginya peningkatan angka putus sekolah (Kintamani DH, 2012). Program kesetaraan memfasilitasi anak-anak yang putus sekolah agar dapat merasakan bangku pendidikan kembali untuk menyambung pendidikan mereka yang terhenti dikarenakan berbagai faktor (Hidayati et al., 2018).

Terkhusus bagi anak yang tak sempat mengenyam SMP atau putus sekolah di tingkat SMP disediakan Program Paket B sebagai pendidikan penyetaraannya. Melalui program Paket B anak yang putus sekolah dapat melanjutkan jenjang pendidikannya.

Sehingga masyarakat dapat menikmati dan melaksanakan hak serta kewajiban untuk memperoleh wajib belajar.

Mustofa Kamil (2011) menuturkan Program Paket B penyetaraan jenjang SMP/MTs memiliki fungsi penuntasan wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah bagi tiap-tiap warga negara. Pernyataan ini didukung pendapat Umberto Sihombing (2001) Program Paket B sebagai sebuah program khusus bagi pelaksanaan penyetaraan SMP/MTs diluar jalur formal disediakan untuk siapa saja yang memiliki hambatan untuk mengikuti kegiatan belajar pada jalur pendidikan luar sekolah serta dapat mengikuti kegiatan belajar paket kesetaraan untuk menuntaskan 9 tahun wajib belajar.

Salah Marzuki (2010) mengemukakan harapannya atas adanya Program Paket B guna memberikan kesempatan bagi orang-orang yang tidak mengikuti pendidikan jalur formal tidak melanjutkan pendidikan atau tidak terdaftar di sekolah formal manapun. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, Paket B membutuhkan minat masyarakat belajar. Salah satu kewajiban warga belajar dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah minat dan serta suasana dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis pada tanggal 5 Mei 2021 mengetahui profil PKBM dari salah satu tutor yang bernama ibu Yunita, S.Pd. Awalnya PKBM ini bernama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Almusawir di PKBM ini dulu TK yang bertempa di Lubuk Begalung, kemudian PKBM ini dipecah dan bernama PKBM Sentosa Hati yang berlokasi di Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota

Padang. Karena PKBM sebelumnya di fokuskan ke TK jadi dibuatlah PKBM Sentosa Hati ini awalnya berdiri di daerah Pauh Biyai Atas, program pembelajaran awalnya yaitu, Paket A, Paket B, dan Paket C. Program yang ada di PKBM ini yaitu ada Program Kesetaraan, dan kemudian ditambah dengan Program PKH (keterampilan) seperti khusus menjahit dan sablon. Akan tetapi dengan keadaan pandemi Covid-19 program yang berjalan saat ini hanya Program Kesetaraan saja. Kemudian PKBM ini pindah ke Kampung Baru pada tahun 2013 dan masih di daerah tersebut, kemudian status gedungnya waktu itu masih menyewa. PKBM ini memiliki 3 kelas. Waktu proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis, Jumat dan setiap mata pelajaran memiliki waktu 60 menit. Pada tahun 2019 Agustus PKBM Sentosa Hati ini pindah ke Komplek Jabal Rahma Lestari Blok. AA No.1 Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang dan status gedung saat ini adalah hak milik sendiri. PKBM ini diakreditasi pada tahun 2018 dengan Akreditasi B. Jumlah peserta didik 35 orang warga belajar Paket B tahun ajar 2021/2022.

Penulis melakukan pengamatan tentang bagaimana iklim dan minat warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran pada hari Jumat sampai hari Selasa tanggal 21 sampai dengan 25 Mei 2021 dan observasi lanjutan pada bulan Januari 2022. Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama observasi di PKBM Sentosa Hati diketahui bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran masih rendah seperti peserta didik yang kurang bersemangat, kurang antusias dalam pembelajaran, lokasi Lembaga yang cukup jauh membuat peserta didik datang terlambat, peserta didik tidak sampai separuh jumlah sekelas, peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran yang

diajarkan oleh tutor. Ciri-ciri seseorang memiliki minat belajar yaitu: 1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. 3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. 4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal lainnya.

Tabel 1. Kehadiran Warga Belajar Program Paket B di PKBM Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

No	Tanggal	Kehadiran
1	13-01-2022	13 orang
2	21-01-2022	9 orang
3	27-01-2022	10 orang
4	10-02-2022	8 orang
5	17-02-2022	11 orang

Sumber: Data pengamatan terkait mengenai minat belajar warga belajar paket B di PKBM Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Iklm belajar sebagai serangkaian situasi yang kompleks dalam belajar baik fisik, mental maupun hubungan sosial dapat mempegaruhi proses belajar peserta didik. Pengukuran iklim belajar dengan meninjau presepsi peserta didik terhadap suasana kelas (Fitrianti, 2019). Pemilihan peserta didik sebagai subjek ukur dikarenakan dalam waktu yang relatif lama peserta didik telah mengalami dan merasakan proses belajar dalam suasana kelas tersebut

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan atau diuraikan dalam latar belakang tentang masalah yang diteliti, maka perlu diidentifikasi faktor yang diduga terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Lokasi lembaga yang cukup jauh
2. Kurangnya kedisiplinan warga belajar
3. Suasana ruang kelas kurang nyaman
4. Iklim belajar yang kurang kondusif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada iklim belajar yang akan dihubungkan dengan minat belajar warga belajar Paket B di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Sentosa Hati di Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini ialah apakah hubungan yang signifikan antara iklim belajar dengan minat belajar warga belajar Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

1. Melihat gambaran iklim belajar pada pembelajaran Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati.

2. Melihat gambaran minat warga belajar Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati.
3. Untuk mengetahui hubungan antara iklim belajar dengan minat belajar warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati.

F. Pertanyaan Penelitian

Dari berbagai permasalahan yang hendak diteliti, maka dapat ditentukan pertanyaan penelitian, adalah:

1. Bagaimana bentuk iklim belajar peserta didik kegiatan paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati?
2. Seperti apa bentuk minat peserta didik paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sentosa Hati?
3. Apakah terdapat hubungan antara iklim belajar dengan minat belajar warga belajar yang mengikuti pembelajaran Paket B di PKBM Sentosa Hati

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang terdapat pada penelitian ini yaitu bisa meningkatkan, ilmu pengetahuan dan pengembangan PKBM, serta kajian Pendidikan luar sekolah terutama mengenai iklim belajar dengan minat belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan dapat menjadi pertimbangan dan masukan guna meningkatkan iklim belajar warga belajar.

- b. Bagi warga belajar, sebagai orang yang mengikuti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) agar dapat meningkatkan minat untuk belajar.

H. Definisi Operasional

1. Iklim Belajar

Iklim belajar merupakan segala situasi yang muncul akibat hubungan antara peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar. Menurut Widoyoko (2014) iklim belajar dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu: keselarasan dari warga belajar keikutsertaan warga belajar, rasa puas terhadap kegiatan belajar serta motivasi yang diberikan pendidik.

Iklim yang dimaksudkan dalam pembahasan penelitian ini yaitu segala situasi serta hubungan yang muncul antara warga belajar Paket B di PKBM Sentosa Hati dalam proses belajar meliputi kekompakan peserta didik, keterlibatan peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran, kepuasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, dukungan pendidik.

- 1) Kekompakan peserta didik menurut Mangkuprawiram (2011) merupakan bentuk perasaan positif serta gambaran tingkat solidaritas yang diberikan peserta didik terhadap kelompok kelasnya. Iklim belajar yang dimaksud dalam kekompakan peserta didik memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a) Saling mengenal
 - b) Saling membantu

- 2) Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menurut Majid (2013) merupakan berhasilnya aktivitas pembelajaran ini menjadi harapan bagi semua khalayak terutama praktisi pendidikan masyarakat dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran pendidik juga dituntut untuk bagaimana caranya dalam membuat strategi maupun rencana pembelajaran yang mengutamakan adanya keaktifan warga belajar. Ada beberapa indikator yang dimaksud dalam keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran :
 - a) Peserta didik tertarik
 - b) Berpratisipasi dalam berdiskusi
- 3) Kepuasan peserta didik selama mengikuti pembelajaran menurut Sopiati (2010) kepuasan peserta didik sebagai sebuah sikap positif peserta didik akan pelayanan belajar yang dilakukan pendidik dikarenakan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan apa yang diperlukan dan diharapkannya. Terdapat indikator dalam kepuasan peserta didik yaitu:
 - a) Merasa senang
 - b) Merasa puas
 - c) Merasa menikmati
- 4) Dukungan pendidik, pendidik mempunyai tugas utama yakni membimbing lalu mengawasi peserta didik agar ia mendapatkan pengetahuan yang dimanfaatkannya sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang berikutnya. Menurut Nasution (2014) bahwasanya dukungan yang sangatlah perlu untuk dipertimbangkan dalam iklim

belajar ialah dukungan pendidik. Indikator yang ada dalam dukungan tersebut ialah:

- a) Pendidik membantu
- b) Pendidik percaya
- c) Pendidik menaruh perhatian

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan usaha dalam belajar yang ingin dicapai oleh orang tersebut dengan hasil sempurna. Menurut Slameto (2013), minat adalah keinginan atau perasaan suka dan ketertarikan terhadap aktivitas tertentu yang disertai dengan perasaan gembira, keterlibatan dan perhatian serta ketertarikan.

a) Perasaan gembira

Merupakan suatu hal yang disukai dan terus mempelajari hal tersebut dengan tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajarinya. Warga belajar suka ataupun senang terhadap kegiatan pembelajaran, maka akan menerima kegiatan pembelajaran tersebut dengan juga senang, mempelajarinya dengan berkelanjutan tanpa adanya merasa terpaksa dan juga tidak bosan pada kegiatan diskusi berlangsung Slameto (2013). Contoh yaitu, perasaan senang peserta didik seperti pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Perasaan gembira dimaksud penelitian ini ialah seseorang yang menerima kegiatan pembelajaran dengan senang, mempelajarinya dengan baik dan berkelanjutan merasa senang pada saat mengikuti kegiatan belajar tidak terdapat keterpaksaan

pada saat kegiatan belajar berlangsung. Perasaan gembira yang dimaksud dalam minat belajar memiliki beberapa indikator:

- 1) Melakukan kegiatan belajar
- 2) Tidak merasa terpaksa
- 3) Tidak bosan pada kegiatan belajar

b) Keterlibatan

Keterlibatan individu terhadap objek yang membuat orang itu senang dan tertarik melakukan aktivitas pada objek tersebut. Seperti keterlibatan peserta saat mengerjakan tugas Slameto (2013). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan keterlibatan individu yaitu adanya keikutsertaan atau adanya ketertarikan seseorang yang tertarik melakukan suatu kegiatan. Keterlibatan dalam minat belajar memiliki beberapa indikator:

- 1) Keikutsertaan
- 2) Partisipasi aktif
- 3) Semangat dalam belajar

c) Perhatian/ketertarikan

Perhatian merupakan sebuah tindakan yang diberikan secara sadar terhadap penyelenggaraan program belajar yang diikuti sedangkan ketertarikan merupakan suatu perasaan yang dimiliki oleh warga belajar yang merupakan cerminan wujud dari rasa senang pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan Slameto (2013).

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan perhatian ataupun ketertarikan adalah adanya rasa suka seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan melalui kesadaran seseorang tersebut. Memiliki beberapa indikator yaitu:

- 1) Perhatian dalam belajar
- 2) Rasa ketertarikan pada kegiatan belajar
- 3) Kesadaran diri dalam kegiatan belajar
- 4) Ketekunan dalam kegiatan belajar